



Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Namrole

¹Epi Dusra, ²Maryam Lih*, ³Siti Rochmaedah
Stikes Maluku Husada

Korespondensi penulis: lihimaryam@gmail.com

Abstract

Anemia in pregnancy is anemia due to iron deficiency, iron deficiency anemia in pregnant women is a health problem experienced by women throughout the world, especially in developing countries. The purpose of this study was to describe the knowledge of pregnant women about anemia in the Working Area of the Namrole Health Center. The design used in this study is an analytic research design with a descriptive approach. The population in this study were 80 people. The sampling technique in this study used total sampling. Which means that all populations were used as samples totaling 80 respondents. With data analysis, namely univariate, using a communication process and presented in the form of tables and narratives. It was found that pregnant women with good knowledge were 48 respondents, while 19 respondents had sufficient knowledge, and 13 respondents had less knowledge. It was concluded that almost all of the respondents' knowledge about anemia found in the study was in the good category.

Keywords: Knowledge, Anemi

Abstrak

Anemia pada kehamilan adalah anemia karena kekurangan zat besi, anemia defisiensi besi pada wanita hamil merupakan problema kesehatan yang dialami oleh wanita diseluruh dunia terutama dinegara berkembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Namrole. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian analitik dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 80 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*. Yang artinya semua populasi dijadikan sampel berjumlah 80 responden. Dengan analisis data yaitu univariat, menggunakan proses komuperisasi dan disajikan dalam bentuk table dan narasi. diperoleh bahwa ibu hamil dengan pengetahuan baik sebanyak 48 responden, sedangkan pengetahuan cukup 19 responden, dan untuk pengetahuan kurang yaitu 13 responden. Disimpulkan bahwa pengetahuan responden tentang anemia yang ditemukan dalam penelitian hampir semuanya dalam kategori baik.

Kata Kunci : Pengetahuan, Anemia

PENDAHULUAN

Anemia pada kehamilan adalah anemia karena kekurangan zat besi, anemia defisiensi besi pada wanita hamil merupakan problema kesehatan yang dialami oleh wanita diseluruh dunia terutama dinegara berkembang. Badan kesehatan dunia (World Health Organization = WHO) melaporkan bahwa ibu-ibu hamil yang mengalami defisiensi besi sekitar 35-75% serta semakin meningkat seiring dengan bertambahnya usia kehamilan. Menurut WHO 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia pada kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut. Hasil persalinan pada wanita hamil yang menderita anemia defisiensi besi adalah 12-28% angka kematian janin, 30% kematian (Saifuddin, 2017).

Anemia merupakan gangguan kesehatan yang paling sering dijumpai pada kehamilan. Menurut WHO, diagnosis anemia dalam kehamilan ditegakkan bila kadar hemoglobin (Hb) < 11 g/dL (7,45 mmol/L) dan hematokrit < 0,33. Prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah 41,8%. WHO memperkirakan bahwa 35-75% ibu hamil di negara berkembang dan 18% ibu hamil di negara maju mengalami anemia. Frekuensi ibu hamil dengan anemia di Indonesia masih relatif tinggi yaitu 63,5% sedangkan di Amerika hanya 6%. (Depkes, 2017).

Secara global sekitar 529,000 masih terjadi kematian ibu setiap tahunnya (*Indonesian Public Health*, 2015). Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia, berdasarkan hasil laporan dari seluruh Dinas Kesehatan Provinsi di Indonesia, tahun 2016 AKI Indonesia mencapai 119/100.000 Kelahiran Hidup (KH). Survei Dasar Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2015 menunjukkan peningkatan AKI dari 228 di tahun 2015 menjadi melonjak drastis 359 per 100.000 KH di tahun 2016 (Badan Pusat Statistik, 2016). Dalam Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Denpasar Tahun 2016 menunjukkan AKI sebesar 89,67/100.000 KH (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2016).

Sebesar 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia pada kehamilan yang di sebabkan oleh defisiensi zat besi dan perdarahan akut, dan berdasarkan penelitian Chi, (2011) angka kematian ibu sebesar 70% untuk ibu yang mengalami anemia dan 19,7% untuk ibu hamil yang non anemia (Amirudin, 2017). Anemia dalam kehamilan dapat terjadi karena kurangnya asupan zat besi, kehilangan darah saat persalinan sebelumnya, dan penyakit-penyakit kronik (Mochtar, 2016). Asupan zat besi yang kurang di awal kehamilan akan menyebabkan pertumbuhan dan perkembangan janin menjadi terhambat sehingga janin mengalami gangguan (Kristiyanasari, 2018).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi zat besi salah satunya faktor pengetahuan (Depkes dalam Handayani, 2015). Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap sesuatu objek tertentu. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2016).

Angka kematian ibu (AKI) di Maluku dari tahun 2011-2015 sangat fluktuatif. Menurut survei sensus tahun 2015 (SUPAS) AKI mengalami kenaikan yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup yang artinya dari 100.000 kelahiran hidup terdapat 260 orang ibu meninggal, angka ini jauh dari target AKI nasional yaitu 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015. Adapun hal-hal yang menyebabkan masih tingginya angka kematian ibu (AKI), adalah terbatasnya pelayanan kesehatan ibu meliputi tenaga dan sarana, serta belum optimalnya keterlibatan swasta, terbatasnya kualitas tenaga kesehatan untuk pelaksanaan kegiatan responsive gender, meliputi antenatal yang terintegrasi, pertolongan persalinan, penanganan kompliksi kebidanan dn keluarga berencana, dan belum adanya system pelayanan kesehatan yang sesuai untuk derah terpencil. (Dinas Kesehatan Kota Ambon Tahun 2015).

Prevalensi angka kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Perawatan Namrole Buru Selatan pada tahun 2018 dari bulan Januari-Desember berjumlah 197 orang atau sebesar 3,6%, kemudian mengalami peningkatan di tahun 2019 berjumlah 218 orang atau sebesar 4,2% yang mengalami trimester 2.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan wawancara dengan Kepala Puskesmas Perawatan Namrole Bagian Poli KIA diketahui dari bulan Januari hingga Desember 2018, angka kunjungan ibu hamil dengan kadar Hb < 11g/dl tercatat sebanyak 197 kunjungan, pada tahun 2019 dari bulan Januari-Desember berjumlah 218 orang, sedangkan tahun 2020 dari bulan Januari- Agustus 43 orang. Umur responden terbanyak yaitu rentang umur 21-35 tahun dengan jumlah 55 orang (85,9%). Tingkat pendidikan responden terbanyak yaitu SMA dengan jumlah 30 orang (46,9%). Pekerjaan responden terbanyak yaitu IRT ke-1 dengan jumlah 41 orang (64,1%). Ibu hamil paritas dengan jumlah 28 orang (43,8%).

Dari 5 orang ibu hamil yang diwawancarai, 4 orang mengatakan tidak tahu tentang anemia dalam masa kehamilan dan menyatakan bahwa tidak rutin mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi seperti daging merah, kuning telur, kacang-kacangan, tempe, dan sayuran hijau. Mengingat begitu seriusnya akibat yang bisa timbul oleh adanya anemia selama kehamilan dapat menimbulkan gangguan atau hambatan pada pertumbuhan sel-sel tubuh termasuk sel-sel otak bayi yang dikandung, mengakibatkan keguguran dan bayi lahir premature. serta masih kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Puskesmas Perawatan Namrole maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul "Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Namrole".

METODE

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian analitik dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 80 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*. Yang artinya semua populasi dijadikan sampel berjumlah 80 responden. Dengan analisis data yaitu univariat, menggunakan proses komperisasi dan disajikan dalam bentuk table dan narasi.

HASIL

a. Karakteristik Responden

1.Usia

Tabel 1.1 Distribusi Usia Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Namrole

Usia	Frekuensi	Presentase
< 21 Tahun	21	26.2
21-35 Tahun	47	58.8
> 35 Tahun	12	15.0
Jumlah	80	100

Melihat data yang, dominan sebagian besar berumur 21-35 tahun yaitu berjumlah 47 responden dari 80 responden ibu hamil di Puskesmas Perawatan Namrole.

2.Pendidikan

Tabel 1.2 Distribusi Pendidikan Terakhir Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Namrole

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase
SD	17	21.2
SMP	15	18.8
SMA	43	53.8
PT	5	6.2
Jumlah	80	100

Menurut tabel 1.2 menunjukkan pendidikan responden lebih banyak SMA yaitu 43 dari 80 responden ibu hamil di Puskesmas Perawatan Namrole.

3.Pekerjaan

Tabel 1.3 Distribusi Pekerjaan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Namrole

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
PNS	4	5.0
Petani	8	10.0
Pedagang	9	11.2
Swasta	10	12.5
Ibu Rumah Tangga	49	61.2
Jumlah	80	100

Hasil 1.3 menunjukkan bahwa pekerjaan responden lebih banyak ibu rumah tangga yaitu 49 dari 80 responden ibu hamil di Puskesmas Perawatan Namrole.

b. Variabel yang diteliti

1. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia

Tabel 1.4 Distribusi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Namrole

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
Baik	48	60.0
Cukup	19	23.8
Kurang	13	16.2
Jumlah	80	100

Pada tabel 1.4 hasil analisa univariat pengetahuan ibu hamil tentang anemia menunjukkan bahwa responden lebih banyak baik yaitu 48 dari 80 responden ibu hamil di Puskesmas Perawatan Namrole.

PEMBAHASAN

1. Gambaran Usia Ibu Hamil Di Puskesmas Perawatan Namrole

Hasil Penelitian menyatakan bahwa usia ibu hamil tentang anemia di Wilayah Puskesmas Perawatan Namrole berkategori Rata-rata umur ibu termasuk golongan dewasa awal yaitu pada umur 20-35 tahun hal ini dikarenakan umur dewasa awal ini dapat menunjukkan perilaku positif ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe untuk kesehatannya dan kandungannya.

Menurut Notoatmodjo, 2015 usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang, seseorang yang berumur produktif (muda) lebih mudah menerima pengetahuan dibandingkan seseorang yang berumur tidak produktif (lebih dewasa) karena orang dewasa telah memiliki pengalaman yang mempengaruhi pola pikir sehingga sulit diubah.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Fuady 2018 bahwa disaat dewasa awal, pemikiran ibu hamil sudah bisa memilah yang baik untuk dirinya. Mereka sudah mampu berfikir untuk kesehatannya dirinya dan anak yang dikandungnya dengan cara mengkonsumsi tablet Fe semasa hamil. penelitian ini sesuai dengan penelitian Rezeki 2015 bahwa usia merupakan salah satu indikator yang dapat mencerminkan kematangan seorang dalam melakukan tindakan termasuk dalam pengambilan keputusan. Usia dewasa awal ini dapat menunjukkan perilaku positif dalam mempersiapkan masa yang akan datang termasuk dalam menyiapkan sang buah hati sebagai keturunan keluarga yaitu merupakan tugas dalam menjaga kesehatan dirinya dan anaknya yang dikandungnya.

Peneliti berasumsi bahwa umur 20-35 ini sudah bisa memilih mana yang baik dan buruk untuk dirinya. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil termasuk dalam usia reproduksi sehat atau usia tidak berisiko.

Hasil penelitian berdasarkan karakteristik usia diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil berada dalam rentang usia 20-35 tahun yaitu sebanyak 62 responden (80,52%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil di UPTD Puskesmas Sukawati I Gianyar berada dalam rentang usia yang masih reproduktif, matang, dan tidak berisiko tinggi. Usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang. Dengan bertambahnya umur seseorang akan mengalami perubahan aspek fisik dan psikologis (mental). Menurut penelitian lain di kata bahwa faktor umur merupakan faktor risiko kejadian anemia pada ibu hamil⁸. Kemudian dilihat dari karakteristik pendidikan sebagian besar ibu hamil dengan tingkat pendidikan menengah yaitu sebanyak 45 responden (58,44%) dan tidak ada responden yang tidak bersekolah.

2. Gambaran Pendidikan Ibu Hamil Di Puskesmas Perawatan Namrole

Hasil Penelitian menyatakan bahwa pendidikan ibu hamil tentang anemia di Wilayah Puskesmas Perawatan Namrole berkategori pendidikan SMA hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat pendidikan yang di terima seseorang maka akan semakin banyak pengetahuan dan wawasan yang diterimanya karena banyak informasi yang didapat dari pendidikannya formal atau non formal.

Menurut Notoatmodjo, 2015 tingginya tingkat pendidikan seseorang dapat digunakan sebagai modal untuk menerima informasi sehingga dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Informasi yang diperoleh pendidikan formal (jenjang pendidikan terakhir responden) maupun nonformal

(lingkungan sekitar) semakin banyak informasi yang diperoleh ibu hamil tentang tablet Fe maka pengetahuan yang dimiliki akan semakin meningkat.

Hal ini sependapat dari penelitian Fuady 2016 bahwa tingkat pendidikan mendukung tingkat pengetahuan yang baik. Menurut penelitian Rezeky bahwa tingkat pendidikan yang rendah bisa disebabkan oleh keadaan demografi wilayah disekitar Puskesmas dan jumlah fasilitas pendidikan yang tersedia masih kurang.

Peneliti berasumsi bahwa tingginya tingkat pendidikan akan mempengaruhi daya serap atau penerimaan informasi yang masuk apalagi informasi yang bersifat baru dikenal responden termasuk mengenai pengetahuan tentang anemia.

3. Gambaran Pekerjaan Ibu Hamil Di Puskesmas Perawatan Namrole.

Hasil Penelitian menyatakan bahwa pekerjaan ibu hamil tentang anemia di Wilayah Puskesmas Perawatan Namrole berkategori lebih banyak ibu rumah tangga..

Menurut penelitian Iswanto 2015, ibu hamil yang tidak berkerja berarti tidak mempunyai penghasilan sendiri untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menjadi tanggung jawab suami. Dengan kata lain ibu yang tidak bekerja cenderung lebih berat beban ekonomi keluarga. Kondisi demikian berpengaruh terhadap rutinitas kunjungan ANC ibu hamil untuk mendapatkan tablet Fe dari petugas kesehatan.

Menurut Badan Statistik status pekerjaan adalah jenis kedudukan dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha atau kegiatan. Status pekerjaan di klasifikasi bekerja dan tidak bekerja. Pekerjaan berkaitan dengan aktivitas atau kesibukan ibu. Kesibukan ibu akan menyita waktu sehingga pemenuhan pemeriksaan selama kehamilan berkurang atau tidak dilakukan (Sunartih, 2016).

4. Gambaran pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Perawatan Namrole

Hasil Penelitian berdasarkan tabel 1.4 dari responden diperoleh bahwa ibu hamil dengan pengetahuan baik sebanyak 48 responden, sedangkan pengetahuan cukup 19 responden, dan untuk pengetahuan kurang yaitu 13 responden.

Menurut Notoatmodjo, 2015 pengetahuan merupakan salah satu domain dari perilaku yang dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari faktor internal seperti jasmani dan rohani serta faktor eksternal seperti jenis kelamin, umur, pekerjaan, paritas, pendidikan, pengalaman, ekonomi, hubungan sosial, dan informasi. Sehingga perbedaan karakteristik responden yang meliputi umur, pekerjaan dan pendidikan responden pada penelitian ini mengakibatkan perbedaan pula pengetahuan yang diperoleh responden tentang anemia.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Purbadewi 2017 bahwa ibu hamil yang mempunyai pengetahuan kurang tentang anemia akan berperilaku negatif, sedangkan ibu hamil yang mempunyai pengetahuan baik akan berperilaku positif dalam hal ini adalah perilaku untuk mencegah atau mengobati anemia. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pengetahuan tentang anemia kepada ibu hamil. Peningkatan pengetahuan tentang anemia ini dapat dilakukan dengan cara penyuluhan yang berdasarkan karakteristiknya agar materi penyuluhan dapat diterima oleh semua ibu hamil meskipun karakteristik nya berbeda.

Peneliti berasumsi tingkat pengetahuan ini dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi dan kesadaran untuk dapat memperoleh pengetahuan yang baik dan faktor eksternal berupa lingkungan dan dukungan keluarga yang mendukung ibu hamil untuk dapat meningkatkan pengetahuannya. Sehingga dengan demikian, kejadian anemia pada kehamilan dapat dihindar, karena jika terjadi anemia pada kehamilan akan berdampak buruk pada ibu dan janin dalam masa kehamilan, persalinan maupun setelah proses melahirkan.

KESIMPULAN

Disimpulkan bahwa pengetahuan responden tentang anemia yang ditemukan dalam penelitian hampir semuanya dalam kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Kota Denpasar. (2017). *Profil Kabupaten/Kota Tahun 2012*. Denpasar.
- Dinas Kesehatan Provinsi Bali. 2018. *Angka Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Provinsi Bali*.
- Fuady, M., Bangun, D. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia Defisiensi Besi terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi. *Jurnal Fakultas Kedokteran USU*, 2018
- Handayani, Lina. (2015). *Peran Petugas kesehatan dan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe*, (online), Jilid 7, No. 2, (<http://journal.uad.ac.id/index.php/KesMas/article/view/1042>, diakses 2022
- Indonesian Public Health*. (2015). *Surveilans Epidemiologi Kematian Ibu*, (online), (<http://www.indonesian-publichealth.com/2014/05/surveilans-kematian-ibu.html>, diakses 10 Oktober 2022).
- Iswanto, B. 2015. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Defisiensi Besi dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi di Puskesmas Karang Dowo Klaten*. Klaten
- Kristiyanasari, Weni. (2018). *Gizi Ibu Hamil*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Mochtar, R. (2017). *Sinopsis Obstetri Fisiologi Patologi*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2016). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____, *Profil Kesehatan*, Dinas Kesehatan Kota Ambon Tahun 2015 Edisi 3. Jakarta: Selemba Medika
- Purbadewi, L., Ulvie, Y.N.S. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Gizi*, 2017
- Saifuddin, A. B. (2017). *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sunarti, D, Suryani, S & Novianti. 2016. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Nutrisi Dengan Kejadian Anemia Selama Kehamilan Di RSKDIA ST. Fatimah Makasar Sulawesi Selatan*. E library Volume 3 Nomor 5 Tahun 2013. ISSN : 2302 – 1721. Stikes Hasanuddin.